

**STUDI TENTANG MAKAM NDURO (MAKAM ISLAM KUNO) DI
DESA WATUDANDANG, KECAMATAN PRAMBON, KABUPATEN
NGANJUK TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Sejarah FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

DESFIA PUTERI RAHMADANI

NPM: 2114020021

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS NUSANTARA
PGRI KEDIRI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

Desfia Puteri Rahmadani

NPM: 2114020021

Judul:

**STUDI TENTANG MAKAM NDURO (MAKAM ISLAM KUNO) DI DESA
WATUDANDANG, KECAMATAN PRAMBON, KABUPATEN NGANJUK
TAHUN 2024**

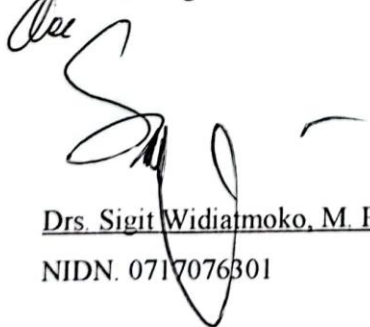
Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian / Sidang Prodi Pendidikan Sejarah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

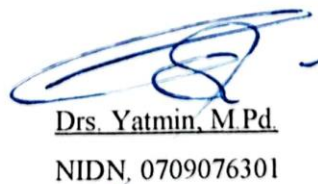
Tanggal: 4 Juli 2025

Pembimbing I



Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd.
NIDN. 0717076301

Pembimbing II



Drs. Yatmin, M.Pd.
NIDN. 0709076301

Skripsi Oleh:

DESFIA PUTERI RAHMADANI

NPM. 2114020021

Judul

**STUDI TENTANG MAKAM NDURO (MAKAM ISLAM KUNO) DI DESA
WATUDANDANG, KECAMATAN PRAMBON, KABUPATEN NGANJUK
TAHUN 2024**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/sidang skripsi

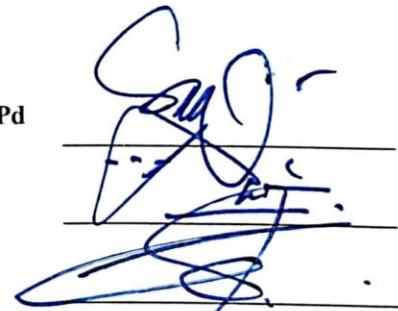
Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 11 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Heru Budiono, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Yatmin, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd

NIDN. 0024086901

MOTTO

"To live is to be constantly changing."

“Hidup berarti terus berubah.”

— *Persona 3*

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Desfia Puteri Rahmadani
Jenis kelamin	: Perempuan
Tempat tanggal lahir	: Nganjuk, 2 Desember 2002
NPM	: 2114020021
Fakjur/prodi	: FKIP/Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2025

Yang Menyatakan

The image shows a rectangular official stamp on the left with the text 'FKIP PENDIDIKAN SEJARAH' and 'NGANJUK'. To its right is a circular emblem of the Indonesian Republic. Further right is a handwritten signature in black ink. Below the signature is a rectangular 'METERAL TEMPEL' (adhesive meter) stamp with the number 'F8BAMX412190958'.

Desfia Puteri Rahmadani

NPM: 2114020021

ABSTRAK

Desfia Puteri Rahmadani: Studi Tentang Makam Nduro (Makam Islam Kuno) di Desa Watudandang, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk Tahun 2024

Kata Kunci: Makam Nduro, makam Islam kuno, budaya lokal, arkeologi, transisi Majapahit, akulturasi budaya

Penelitian ini membahas tentang keberadaan Makam Nduro sebagai situs pemakaman Islam kuno yang terletak di Desa Watudandang, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Studi ini bertujuan untuk mengungkap sejarah, aspek budaya dan ritual, serta temuan arkeologis yang berkaitan dengan Makam Nduro. Jenis Penelitian merupakan penelitian Sejarah dan metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dengan juru kunci dan pemerhati sejarah, dokumentasi, serta studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Makam Nduro memiliki keterkaitan historis dengan masa transisi dari Kerajaan Majapahit ke masa awal penyebaran Islam di Jawa. Temuan arkeologis berupa nisan dengan motif makara dan simbol-simbol khas Islam awal menandakan proses akulturasi budaya Hindu-Buddha ke Islam. Selain itu, tradisi ziarah dan mitos lokal memperlihatkan kesinambungan budaya dan nilai spiritual masyarakat setempat. Penelitian ini memperkuat posisi Makam Nduro sebagai warisan budaya yang penting untuk dilestarikan, baik sebagai objek sejarah maupun sebagai pusat kegiatan kultural-religius masyarakat.

PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan berkatnya sampai saat ini masih dirasakan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Studi Tentang Makam Nduro (Makam Islam Kuno) di Desa Watudandang, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk Tahun 2024.” Penyusunan skripsi ini sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M. Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sejarah
3. Bapak Nara Setya Wiratama, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Bapak Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I
5. Bapak Drs. Yatmin, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Kedua orang tua dan kakak tercinta, Ibu Suparmi dan Bapak Sukoco serta Kakak Dani Putera Wardana yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
8. Semua rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah terlibat dan banyak membantu saya dalam penyusunan skripsi

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya masukan baik kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Kediri, 30 Maret 2025



DESFIA PUTERI R
NPM: 2114020021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Fokus Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	6
B. Definisi Operasional Konsep	8
C. Alur Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Data dan Sumber Data	25
D. Prosedur Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data.....	29
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Data.....	32

B. Temuan Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	44
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	50
A. Simpulan	50
B. Implikasi.....	51
C. Keterbatasan Penelitian.....	52
D. Saran.....	53
DAFTAR RUJUKAN	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

2.1 Alur Berpikir	22
3.1 Tabel Waktu Penelitian	24
4.1 Batas Wilayah Desa Watudandang	32
4.2 Pendidikan Masyarakat Desa Watudandang Tahun 2024	33
4.3 Mata Pencarian Masyarakat Desa Watudandang Tahun 2024	34
4.4 Sarana dan Prasarana Desa Watudandang Tahun 2024	35

DAFTAR GAMBAR

4.1 Peta Desa Watudandang	35
4.2 Bentuk Nisan di Makam Nduro.....	41
4.3 Ilustrasi Nisan Oleh Bapak Aries Trio Effendy	42
4.4 Temuan Lingga Semu Atau Makara di Makam Nduro	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara.....	58
Lampiran II Pedoman Observasi	60
Lampiran III Surat Pengantar Penelitian	61
Lampiran IV Surat Rekomendasi Penelitian	62
Lampiran V Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	63
Lampiran VI Dokumentasi	64
Lampiran VII Surat Keterangan Bebas Similarity	72
Lampiran VIII Kartu Bimbingan Skripsi	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki keragaman, mencakup beraneka ragam etnis, bahasa, agama, budaya, dan status sosial. Indonesia juga merupakan negara yang pluralistik dan memiliki dua modalitas penting yang membentuk karakternya yang multikultural, yaitu demokrasi dan kearifan lokal (*local wisdom*) sebagai nilai yang dipercaya dan dipahami dapat menjaga kerukunan umat beragama. Melalui sila pertama, “Ketuhanan yang Maha Esa,” yang mengakui keberadaan Tuhan dan menghormati agama-agama yang dianut oleh rakyat Indonesia. Konstitusi Indonesia juga menjamin kebebasan beragama bagi setiap warga negara, memberi mereka hak untuk memeluk agama atau kepercayaan yang diyakini tanpa paksaan dan intervensi. Dalam kehidupan bernegara, asas ini diperkuat oleh upaya untuk mengembangkan sikap saling menghormati antarumat beragama.

Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu (UUD 1945 Pasal 29 ayat 2).

Mayoritas agama yang dianut oleh penduduk Indonesia adalah Islam. Sekitar 87% dari total populasi Indonesia adalah pemeluk agama Islam, menjadikan Indonesia negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Proses masuknya Islam di wilayah Nusantara terjadi melalui kegiatan perdagangan. Kepulauan Nusantara terkenal dengan beragam hasil bumi, menarik minat pedagang dari berbagai negara.

Berkembangnya Islam di Pulau Jawa, baik di daerah pesisir utara Jawa maupun di beberapa daerah di pedalaman atau pegunungan dilakukan melalui berbagai strategi pendekatan yang ditempuh oleh para tokoh penyebar Islam (wali, ulama, maupun tokoh-tokoh

lokal). Strategi tersebut meliputi; perdagangan, perkawinan, pendidikan, praktek-praktek mistisisme yang merupakan aktualisasi dari ajaran-ajaran tasawwuf. Strategi tersebut dilakukan sesuai dengan tuntutan suasana, artinya memasukkan ajaran Islam kepada masyarakat dengan memperhatikan kondisi sosial budaya yang ada, sehingga kehadiran Islam dapat diterima dengan baik, tanpa adanya perlawanan ataupun konflik (Masyhudi, 2007:31).

Salah satu wujud nyata penyebaran Islam di Indonesia terlihat dari keberadaan makam. Makam sering dipandang sebagai tempat yang sakral dan penuh keberkahan, bahkan terkadang disalahartikan sebagai tempat untuk memohon berkah. Dalam ajaran Islam sendiri, tidak terdapat tradisi peringatan kematian di luar ketentuan syariat yang mengatur proses pengurusan jenazah hingga pemakaman. Namun, masyarakat Indonesia memiliki tradisi peringatan kematian pada hari ke-3, ke-7, ke-40, ke-100, dan ke-1000, yang sejatinya merupakan warisan budaya pra-Islam.

Tradisi peringatan kematian dalam masyarakat Indonesia, memiliki akar yang kuat dalam budaya leluhur dan adat pra-Islam yang telah lama berkembang sebelum kedatangan agama Islam. Meskipun dalam Islam sendiri tidak terdapat ketentuan syariat mengenai peringatan kematian pada hari-hari tertentu, praktik tersebut tetap dilakukan sebagai bentuk penghormatan kepada orang yang telah meninggal dan sebagai sarana berkumpulnya keluarga dan masyarakat untuk mendoakan almarhum. Dalam konteks ini, peringatan kematian lebih mencerminkan nilai-nilai kultural dan sosial ketimbang ajaran agama yang murni. Oleh karena itu, hubungan antara tradisi peringatan kematian dalam Islam dengan tradisi leluhur terletak pada proses perpaduan antara ajaran agama dan nilai-nilai budaya lokal, yang kadang menimbulkan perbedaan pandangan di kalangan umat Islam tentang keabsahan praktik tersebut.

Tradisi pra-Islam hampir tidak mengakui kematian, karenanya ia kerap kali disamakan dengan atau tafsiran sebagai “kembali ke alam dewa”, ‘hilang’, ‘sirna’ dan sebagainya. Oleh karena itu makam tidak dianggap sebagai kubur dalam pengertian Islam, melainkan sebagai tempat ‘tidur panjang’(pasarean) “astana”, atau

tempat ketenangan (kasunyatan). Selain itu, peninggalan makam-makam Islam awal, seringkali berkonotasi jenis okupasi komunitas muslim, yang sekaligus menunjukkan keberagaman pertanggalan bukti kehadiran Islam di Nusantara (Ambary, 1998:43).

Makam Islam kuno di Indonesia merupakan peninggalan sejarah yang menunjukkan awal penyebaran Islam di Nusantara dan mencerminkan akulturasi budaya lokal dengan tradisi Islam dari Arab, Persia, dan India. Makam-makam ini tersebar di berbagai wilayah Indonesia, dan umumnya berusia ratusan tahun, mulai dari abad ke-13 hingga abad ke-18. Pada sekitar abad-14 Masehi, di Jawa telah diperlihatkan bukti mengenai kuatnya peranan masyarakat muslim, yaitu dengan hadirnya makam-makam makam kuno di Troloyo yang berangka tahun 1290 Caka atau 1368 M, dan sekaligus sebagai bukti kemungkinan adanya masyarakat muslim di dekat pusat kerajaan Majapahit. Makam- makam Islam di Troloyo berjumlah 21 buah, sebagian besar nisan-nisannya ditulis dengan angka tahun Caka.

Makam Islam Kuno juga ditemukan di Desa Watudandang, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Letaknya yang berada di desa dan terpencil di sekitar persawahan membuat orang jarang mengetahui tentang keberadaan makam ini. Makam Nduro atau yang lebih dikenal oleh masyarakat sekitar dengan makam Mbah Nduro tidaklah asing bagi penduduk khususnya yang berada di kecamatan Prambon. Pasalnya makam ini dianggap sakral dan seringkali dipakai untuk kegiatan adat masyarakat Desa Watudandang.

Berangkat dari latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian “Studi Makam Nduro (Pemakaman Islam Kuno) di Desa Watudandang, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk Tahun 2024.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah makam Nduro?
2. Apa saja aspek budaya dan ritual yang berkaitan dengan Makam?
3. Apa saja temuan arkeologis makam Nduro?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijabarkan, penelitian ini berfokus pada:

1. Sejarah makam Nduro
2. Aspek budaya dan ritual yang berkaitan dengan makam Nduro
3. Arkeologis makam Nduro

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana sejarah makam Nduro
2. Mengetahui apa saja aspek budaya dan ritual yang berkaitan dengan makam Nduro
3. Mengetahui temuan arkeologis makam Nduro

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Praktis
 Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak meliputi:
 - a) Peneliti dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan ketrampilan di lapang dalam penerapan teori yang diperoleh dari perkuliahan
 - b) Dapat menjadi bahan kajian untuk peneliti selanjutnya
 - c) Dapat disajikan sebagai referensi untuk perpustakaan sebagai sumber belajar untuk mahasiswa lainnya
 - d) Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi Masyarakat khususnya di Desa Watudandang

- e) Penelitian ini diharapkan menjadi sarana informasi bagi masyarakat luas

2. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Sejarah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang telah ada, serta memberikan perspektif baru yang dapat menambah pengetahuan mengenai makam Nduro menggunakan pendekatan kualitatif.

Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merevisi atau menyempurnakan teori yang selama ini digunakan dalam menjelaskan fenomena yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur ilmiah, tetapi juga dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambary, Hasan Muarif. (1998) Menemukan peradaban: arkeologi dan Islam di Indonesia. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Jakarta. ISBN 9796260514
- Aminah, S., Nur, F., Sari, K., Hasanah, S. Z., Kiai, H., Achmad, S., & Jember, I. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SD Baiturrahman Jember. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/visionary>
- Anggraini, M., Monang, S., & Harahap, N. (2022). Analisis Historis Makam Kuno: Studi Kasus Makam-Makam Kuno Islam di Kelurahan Martubung, Kecamatan Medan Labuhan. *Warisan: Journal of History and Cultural Heritage*, 3(1), 11–17. <https://doi.org/10.34007/warisan.v3i1.1213>.
- Asir, A. (2014). AGAMA DAN FUNGSINYA DALAM KEHIDUPAN UMAT MANUSIA. <http://life-blogdz.blogspot.com/2012/10/definisi->
- Baba, A. M. (2017). Analisis Data Penelitian Kualitatif (Ardianto, Ed.). Aksara Timur.
- Budiyono, Sigit. (2015). Bangunan Makam Menurut Hukum Islam Dan Perda DKI Jakarta Nomor 3 Tahun 2007 Tentang Pemakaman. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Creswell, John W. (2007). Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approaches. California: Sage Publication Inc.
- Derung, T. N., Mandonza, M., Suyatno, G. A., & Mete, A. (2022). Fungsi Agama terhadap Perilaku Sosial Masyarakat. 2(11), 373–380. <https://doi.org/10.56393/intheos.v2i3.1279>
- Dika Fachri, M., Wardiah Putri, S., Melinda Dwiyantri, R., Hidayat, W., & Sultan Maulana Hasanuddin Banten, U. (2023). PENGERTIAN DAN SUMBER AJARAN ISLAM. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(1), 139–144.
- Faridi, Komar. (2017). Dinamika Kerajaan Mataram Islam Pasca Perjanjian Giyanti Tahun 1755-1830. Skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Jamal, M. (2011). KONSEP AL-ISLAM DALAM AL-QUR'AN. In *Jurnal Al-Ulum* (Vol. 11).
- Kardiantoro, T. F., & Sumarsono, H. (2021). Analisis sektor dan produk unggulan Kabupaten Nganjuk menggunakan metode analytical hierarchy process (AHP). *Bisnis Dan Pendidikan*, 1(12), 1125–1141. <https://doi.org/10.17977/um066v1i122021p1125-1141>
- Lathief, Burhan Abd. (2022). *Dari Sultan Bonang Hingga NU Prambon*. MWCNU Prambon Nganjuk 2017-2022.

- Masyhudi, Nfn. (2007). Menjelang Masuknya Islam Di Ujung Timur Pulau Jawa. *Berkala Arkeologi*, 27(1), 31–42. <https://doi.org/10.30883/jba.v27i1.941>
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP.
- Nadzifah, N., Islam, U., Sayyid, N., Tulungagung, A. R., Nurcholis, A., & Negeri, I. (2022). PERAN KANJENG JIMAT DALAM ISLAMISASI MASYARAKAT KABUPATEN NGANJUK (1829-1831 M) THE ROLE OF KANJENG JIMAT IN THE ISLAMIZATION OF THE NGANJUK DISTRICT COMMUNITY. 8(2). <https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i2.255>
- Nur Enda, T., Listanti, Y., Sukma, M. M., & Setya Wiratama, N. (2022). KAJIAN PROSES ISLAMISASI DI NUSANTARA (STUDI ANALISIS M'ASJID AL-MUBAROK DI DESA KACANGAN KECAMATAN BERBEK, KABUPATEN NGANJUK). *JEJAK Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, 2(1), 69–75.
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Pujiati, Y. (2019). *Fungsi Agama terhadap Kesehatan Mental menurut Zakiah Daradjat*. UIN Raden Intan Lampung.
- Rahman, A., & Wildayati, W. (2020). Tipologi makam dan ornamen nisan pada kompleks makam Sunan Ampel Surabaya. *SULUK: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.15642/suluk.2019.1.2.105-112>
- Salim, Syahrudin. (2007). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Cita Pustaka Media
- Santoso, S. (1977). *Sistem penguburan tradisional di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308–311.
- Siahaan, M. S., Ritonga, S., & Faturrahman, M. (2024). Makam Kuno di Kota Rentang: Sejarah Periode Abad Ke-16 M dan Variasi Unik Batu Nisan. *Local History & Heritage*, 4(1), 47–57. <https://doi.org/10.57251/lhh.v4i1.1313>
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumanti, Solihah Titin dan Nunzairina. (2019). *Makam Kuno dan Sejarah Islam di Kota Medan (Studi atas Potensi Wisata Sejarah)*. Yogyakarta: Atap Buku
- Wibisono, S., Montana, S., & Harkantiningih, N. (1989). *Berita Penelitian Arkeologi: Laporan Penelitian Situs-Situs Masa Islam di Sumatra Barat No. 39*
- Wijaya, T (2018). *Manajemen Kualitas Jasa*. Edisi Kedua. Jakarta: PT.Indeks
- Wiratama, N. S. (2021). KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH. JURNAL ISTORIA, 17(1), 1-1